

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian mengenai motivasi petani dalam usahatani kubis di Gapoktan Mina Tani Desa Batumirah Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Motivasi petani dalam usahatani kubis secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Apabila dilihat pada masing-masing motivasi, yaitu kebutuhan akan keberadaan (*Existence*) masuk dalam kategori sedang, kebutuhan keterkaitan (*Relatedness*) masuk dalam kategori tinggi, dan kebutuhan pertumbuhan (*Growth*) masuk dalam kategori rendah.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani dalam usahatani kubis berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dan positif dengan motivasi petani dalam usahatani kubis yaitu pendidikan formal, pelatihan, penyuluhan, pendapatan dan ketersediaan modal, sedangkan faktor-faktor yang memiliki hubungan signifikan dan negatif dengan motivasi petani dalam usahatani kubis yaitu umur dan pengalaman usahatani. Faktor luas lahan, status lahan, pemasaran, risiko usahatani, kesesuaian potensi lahan dan kesesuaian budaya setempat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi petani dalam usahatani kubis.

B. Saran

1. Umur berkorelasi negatif dengan motivasi petani kubis, artinya petani muda yang memiliki motivasi petani yang tinggi. Sebaiknya diadakan perekrutan petani-petani muda pada anggota kelompok tani untuk meningkatkan motivasi dalam usahatani kubis.
2. Pendidikan non formal seperti pelatihan dan penyuluhan sangat penting bagi petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang usahatani kubis, terutama petani dengan pendidikan formal yang rendah. Sebaiknya frekuensi pelatihan dan penyuluhan lebih ditingkatkan. Materi pelatihan dan penyuluhan lebih baik disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi petani kubis di Desa Batumirah, jadi petani lebih antusias untuk menghadiri kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang diadakan. Selain itu, perlu adanya pelatihan dan penyuluhan khusus yang diberikan kepada petani-petani muda guna meningkatkan motivasi petani kubis.
3. Kelompok tani perlu mengurus badan hukum untuk mendapatkan manfaat yang bisa diperoleh, sehingga anggota kelompok tani dapat merespon peluang ekspor yang disarankan oleh Pemerintah Pusat dan dapat memotivasi petani muda untuk bergabung dalam peluang ekspor tersebut guna meningkatkan motivasi petani kubis khususnya kebutuhan pertumbuhan (*Growth*).